

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya mempengaruhinya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Neliwati, 2018, hlm. 85).

Menurut (Neliwati, 2018, hlm 69) pendekatan kuantitatif yaitu variabel–variabel sebagai objek penelitian dan variabel–variabel tersebut di definisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, untuk meningkatkan sarapan pembaca serta mempermudah penyampaian informasi”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di GOR Global Prestasi School yang beralamat Jl. Citra Garden, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142.

3.3 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu atlet POPWILDA Kota Bandung. Karakteristik atlet yang akan mengikuti penelitian ini yaitu:

- 1) Atlet POPWILDA Kota Bandung
- 2) Atlet yang berpartisipasi yaitu atlet POPWILDA Kota Bandung

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Ibnu dalam (Winarno, 2013, hlm 80) populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Populasi ini adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian yang nantinya diteliti dengan waktu yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet POPWILDA Kota Bandung yang berjumlah 11 orang.

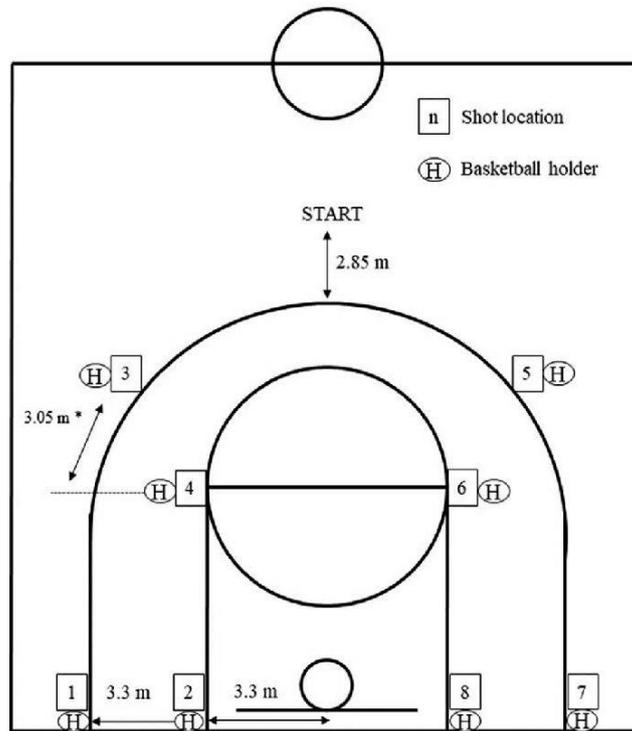
3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatif, adalah sampel yang benar-benar mencerminkan populasi. Sugiono dalam (Winarno, 2013, hlm 80) Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh, mengambil seluruh jumlah populasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu dalam (Winarno, 2013, hlm 96) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun tidak akan tepat. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *basketball jump shooting accuracy test* dan *concentration*

grid test.



Gambar 3.1 Basketball jump shooting accuracy test

CONCENTRATION GRID

54	43	60	64	21	8	59	38
40	9	63	25	19	32	5	45
52	1	27	62	57	14	37	41
2	61	34	36	13	53	49	42
35	20	51	55	16	31	39	58
50	22	12	3	44	46	33	23
48	30	47	15	24	18	56	11
6	26	17	4	29	7	28	10



www.concentrationgrid.com

Gambar 3.2 Concentration grid test.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian telah dilakukan melalui beberapa langkah-langkah. Penulis mengawali penelitian ini dengan merumuskan masalah yang berdasarkan kesenjangan antara teoritikal pengetahuan mengenai keterampilan *shooting* basket dan konsentrasi dengan melihat situasi atau fakta yang terjadi di lapangan. Setelah itu, penulis membuat kerangka berfikir dan peta penelitian yang akan dilakukan sehingga membentuk bagian proposal penelitian. Ketika penulis mengambil data menggunakan *one post test only design* yang bertujuan mengumpulkan data dengan satu kali pengujian. Data yang diperoleh terhadap variabel konsentrasi dan keterampilan *shooting* pada olahraga bola basket.

Pengumpulan data ini dibantu oleh 2 asisten untuk mengkoordinasikan agar sampel dapat melakukan pengujian dengan efektif dan optimal. Awal mula pengambilan data terdapat pada variabel konsentrasi yang dilakukan oleh sampel secara bergantian dengan melakukan tes konsentrasi menggunakan instrumen yang digunakan yaitu *concentration grid test*. Sampel melakukan tes secara bergantian, pada tes ini sampel diharuskan mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar. Setelah itu, sampel akan melanjutkan tes pada keterampilan *shooting* yang telah dikondisikan lapangan menyerupai instrumen yang digunakan. Lapangan telah di sesuaikan menggunakan *cones* yang ditempatkan pada beberapa titik dengan meliputi jarak *shooting*, seperti *medium shoot* dan *3-point shoot*. Setelah dilaksanakan semua rangkaian pengambilan data penelitian, penulis mengumpulkan dan mengolah hasil data menggunakan IBM SPSS.

Berdasarkan data, teori, dan hasil penelitian yang relevan tentang analisis keterampilan *shooting* dan konsentrasi dalam permainan bola basket, hipotesis penelitian ini yaitu H0: Terdapat hubungan negatif antara konsentrasi terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket. H1: Terdapat hubungan positif antara konsentrasi terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket. Hipotesis adalah suatu penjelasan penelitian yang harus dicari pemecahannya atau jawaban sementara dari permasalahan peneliti yang harus di uji secara empiris. Hipotesis

merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (John Creswell, 2008).

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Hasilnya akan terlihat pada saat penulis sudah menyelesaikan analisis data atau mengolah data-data yang telah didapatkan sebelumnya melalui *instrument basketball jump shooting accuracy test* dan *concentration grid test*. Dilakukan beberapa pengujian menggunakan SPSS, yaitu:

3.7.1 Analisis Uji Prasyarat:

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sebenarnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

3.7.2 Uji hipotesis

1. Uji korelasi pearson

Uji korelasi Pearson adalah cara untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel. Uji korelasi Pearson akan memberi angka antara -1 dan 1. Jika angka tersebut mendekati 1, itu berarti ada hubungan positif antara variabel-variabel tersebut. Jika mendekati -1, itu berarti ada hubungan negatif. Jika angka mendekati 0, itu berarti tidak ada hubungan yang jelas antara variabel-variabel tersebut. Jadi, uji korelasi Pearson membantu kita memahami pola hubungan antara variabel-variabel dengan cara yang mudah dimengerti.

2. Uji independen t-test

Uji independen t-test adalah cara untuk membandingkan

rata-rata dua kelompok yang berbeda untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan di antara mereka. Uji independen t-test membantu untuk memahami apakah perbedaan antara dua kelompok itu nyata atau mungkin hanya kebetulan belaka.